

KOLABORASI SWASTA, PEMERINTAH DAN PEMDA DALAM PENGEMBANGAN SENTRA PEMBERDAYAAN TANI



Apa dan Siapa **YAYASAN OBOR TANI ?**

- Yayasan **SOSIAL NIRLABA**, dengan konsentrasi untuk meningkatkan Kesejahteraan Petani.
- Didirikan oleh 17 Januari 2006 oleh **SEKUMPULAN** tokoh-tokoh Aktivis Sosial, Pengusaha, Akademisi dan Birokrasi.
- Pembina, Pengurus dan Pengawas **dipilih** dari tokoh-2 yang **SECARA EKONOMI TELAH MAPAN**, agar bisa mengawal Yayasan ini sebagai Yayasan Nirlaba.



Potret Desa Miskin & Tanah Terlantar

- INFRA STRUKTUR, berupa EMBUNG AIR, **BELUM MEMADAI.**
- PENGETAHUAN & INFORMASI tentang Jenis Tanaman yg layak ditanam, **BELUM MEMADAI.**
- SENTRA PENDIDIKAN & PELATIHAN bagi Petani, **BELUM MEMADAI.**
- PENYULUH & PEMBINA yg memberi penyuluhan yg BENAR & BAIK, **BELUM MEMADAI.**
- BIBIT, PUPUK & OBAT TANAMAN, yang TERJAMIN mutunya, **SULIT DIPEROLEH.**



Kondisi Desa & Nasib Petani Tegalan Kita

Dua jenis pertanian di Indonesia.

- **Pertanian Sawah** (padi, ber-irigasi)
→ Relatif baik karena diberdayakan pd era Soeharto → waduk, bibit, BIMAS-INMAS
- **Pertanian Tegalan** (palawija, kebun rakyat, tadah hujan, tanpa irigasi).
→ Sejak RI Merdeka blm pernah diberdayakan → Tanpa: Penelitian, Bibit Unggul, Teknologi, Irigasi dan Pemberdayaan yang memadai.

Akibatnya : Pertanian Tegalan Terpuruk → Lahan di Desa Terlantar → Desa Miskin, Urbanisasi jadi Buruh & TKI → Kota sangat padat dan rawan.
→ Negara Tergantung Produk Agro Impor.

BANJIR BUAH IMPOR

Dari Kios Buah pinggir jalan hingga Super Market



Impian Yayasan Obor Tani (1)

- **Pemberdayaan Rakyat Mandiri** → Sebuah Keluarga **MAMPU** memakmurkan dirinya sendiri secara berkelanjutan (sustainable).

Peluang Emas:

Pertanian sbg *Primary Product*

- Keunggulan Komparatif (**Tanah subur, Iklim, Curah Hujan**).
- Dapatkah Indonesia Lebih Unggul dlm Pertanian?
BISA !!! Karena VOC dulu sdh pernah membuktikan.
- Membangun Desa = Membangun Negara.

Tantangan & Peluang Memilih Hortikultura

1. **Petani Tanaman Pangan** (*Padi, Jagung, Kedelai, dll.*)
→ Petani vs Policy Pemerintah Pusat
(Pangan Murah, Operasi Pasar, Impor).
2. **Petani Bahan Baku Industri** (*Kopi, Karet, Tebu, Tembakau, Cengkeh, dll.*)
→ Posisi Tawar Lemah thd Petani Pabrik Besar, saat panen raya.
3. **Petani Hortikultura** (Buah dan Sayur dll.)
→ **PELUANG** : 1. Menggantikan (substitusi) Buah Impor yg kini Rp 18 trilyun/th.
2. Trend konsumsi buah per kapita naik tinggi.
→ **TANTANGAN** : Minimnya Kompetensi, Riset & Informasi, Prasarana & Teknologi. Akibatnya: Kalah dengan buah Impor



Mengapa Memilih Komoditas Buah?

- Komoditi **PANGAN** : **TIDAK DIPILIH.**
- Komoditi **BAHAN BAKU INDUSTRI** : **TIDAK DIPILIH.**

KOMODITI BUAH UNGGUL BERMUTU, DIPILIH karena:

1. BERNILAI EKONOMI TINGGI
2. Kebutuhan LAHAN SEMPIT, dapat ditanam di lahan kering.
3. PASAR SANGAT LUAS (Rp 12 Trilyun buah impor per tahun dan berpotensi ekspor)
4. HASIL PANEN LANGSUNG DIJUAL KE KONSUMEN : Tidak tergantung industri besar & tidak terpengaruh regulasi pemerintah
5. Mudah dilakukan oleh kultur petani kita yang berwatak agraris.







Potensi Bisnis Hortikultura

LENGKENG ITOH:
2,5 tahun sdh panen



1 Ha = 200 pohon @ 100 kg/th = 20.000 kg/th
Pendapatan 20.000 kg x Rp 7.500/kg = Rp 150.000.000,- /tahun

DURIAN MONTONG:
3 tahun sdh panen



1 Ha = 100 pohon @ 20 butir/th @ 5kg = 10.000 kg
Pendapatan 10.000 kg x Rp 20.000/kg = Rp 200.000.000,- /tahun

BUAH NAGA 9 bulan panen





1 Ha = 1200 pohon @ 15 kg/th = 18.000 kg/th
Pendapatan 18.000 kg x Rp 10.000/kg =
Rp 180.000.000,- /th



Sirkaya GRAND-ANONA: 2 tahun sdh panen






1 Ha = 400 pohon @ 25 kg/th = 10.000 kg/th
Pendapatan 10.000 kg x Rp 15.000/kg =
Rp 150.000.000,- /tahun



Rambutan Rapih/Binjai





Masa Produktif : 4 tahun setelah tanam

1 Ha = 156 pohon @ 80 kg = 12.280 kg/tahun
Pendapatan 12.280 kg x Rp 8.000/kg = Rp 99.840.000,- /tahun

Jambu Citra 2 tahun sdh panen






1 Ha = 200 pohon @ 75 kg/th = 15.000 kg
Pendapatan 15.000 kg x Rp 10.000/kg = Rp 150.000.000,- /tahun

Pepaya Aloha Prime





Brix sampai 12-16 %
 Renyah, Awet, Kulit tebal untuk pengangkutan jarak jauh.

1 Ha = 1.000 pohon @ 80 butir/th @ 0,8 kg = 64.000 kg/th
 Pendapatan 64.000 kg x Rp 3.000/kg = Rp 192.000.000,- /th

Melon Honey Globe, Apollo, Kinanti






1 Ha = 15.000 ph @ 1
 btr/th @ 1,5 kg =
 22.500 kg/panen
 Pendapatan 22.500 kg
 kg x Rp 10.000/kg = Rp
 225.000.000,- /tahun

Analisa Usaha Komoditas Buah-buahan

ANALISA USAHA KEBUN BUAH (per Petani luasan 1000 s/d 2000 m²) Dengan sistem Sentra Pemberdayaan Tani

KOMODITAS	TAHUN	INVESTASI	PANEN			PENDAPATAN			
			per pohon	Σ pohon	Total	Floor Price		Ceiling Price	
						Satuan/kg	Total	Satuan/kg	Total
 LENGKENG ITOH (per 2.000 m ²) Desa Lipursari, Kec. Leksono Kabupaten Wonosobo	1	Rp 3,664,222	Kg	40	0 Kg	Rp 5,000	Rp 0	Rp 10,000	Rp 0
	2	Rp 5,357,652	10 Kg	40	400 Kg	Rp 5,000	Rp 2,000,000	Rp 10,000	Rp 4,000,000
	3	Rp 5,196,120	30 Kg	40	1,200 Kg	Rp 5,000	Rp 6,000,000	Rp 10,000	Rp 12,000,000
	Total Investasi s/d tahun ke-3		Rp	14,217,994	Total pendapatan s.d tahun ke-3		Rp	8,000,000	Rp 16,000,000
	4	Rp 1,050,800	50 Kg	40	2,000 Kg	Rp 5,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000	Rp 20,000,000
	5	Rp 1,155,880	80 Kg	40	3,200 Kg	Rp 5,000	Rp 16,000,000	Rp 10,000	Rp 32,000,000
	Total Investasi s/d tahun ke-5		Rp	16,424,674	Total pendapatan s.d tahun ke-5		Rp	34,000,000	Rp 68,000,000
 DURIAN MONTHONG (per 2.000 m ²) Desa Karanganyar, Kec. Musuk Kabupaten Boyolali	6	Rp 1,271,468	100 Kg	40	4,000 Kg	Rp 5,000	Rp 20,000,000	Rp 10,000	Rp 40,000,000
	7	Rp 1,398,615	120 Kg	40	4,800 Kg	Rp 5,000	Rp 24,000,000	Rp 10,000	Rp 48,000,000
	Total Investasi s/d tahun ke-7		Rp	19,094,757	Total pendapatan s.d tahun ke-7		Rp	78,000,000	Rp 156,000,000

KOMODITAS	TAHUN	BIAYA	PANEN			PENDAPATAN			
			per pohon	Σ pohon	Total	Floor Price		Ceiling Price	
						Satuan/kg	Total	Satuan/kg	Total
 DURIAN MONTHONG (per 2.000 m ²) Desa Karanganyar, Kec. Musuk Kabupaten Boyolali	1	Rp 4,850,503	Kg	28	0 Kg	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
	2	Rp 3,935,104	Kg	28	0 Kg	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0
	3	Rp 2,384,080	20 Kg	28	560 Kg	Rp 10,000	Rp 5,600,000	Rp 20,000	Rp 11,200,000
	Total Investasi s/d tahun ke-3		Rp	11,169,687	Total pendapatan s.d tahun ke-3		Rp	5,600,000	Rp 11,200,000
	4	Rp 767,580	60 Kg	28	1,680 Kg	Rp 10,000	Rp 16,800,000	Rp 20,000	Rp 33,600,000
	5	Rp 844,338	100 Kg	28	2,800 Kg	Rp 10,000	Rp 28,000,000	Rp 20,000	Rp 56,000,000
	Total Investasi s/d tahun ke-5		Rp	12,781,605	Total pendapatan s.d tahun ke-5		Rp	50,400,000	Rp 100,800,000
 DURIAN MONTHONG (per 2.000 m ²) Desa Karanganyar, Kec. Musuk Kabupaten Boyolali	6	Rp 928,772	125 Kg	28	3,500 Kg	Rp 10,000	Rp 35,000,000	Rp 20,000	Rp 70,000,000
	7	Rp 1,021,649	150 Kg	28	4,200 Kg	Rp 10,000	Rp 42,000,000	Rp 20,000	Rp 84,000,000
	Total Investasi s/d tahun ke-7		Rp	14,732,026	Total pendapatan s.d tahun ke-7		Rp	127,400,000	Rp 254,800,000

Langkah Pertama : Membangun JANTUNG

Waduk Mini Geo Membran 10.000 m³
Memanen Air Hujan



Berguna untuk:

1. Pertanian Horti.
2. Peternakan.
3. Perikanan Budidaya.
4. Air baku.



Bagaimana Cara Memberdayakan Desa?

Dengan Mendirikan: **SENTRA PEMBERDAYAAN TANI**



KRITERIA DESA PENERIMA HIBAH SENTRA PEMBERDAYAAN TANI

1. Wilayah : **LAHAN KERING** di **PERBUKITAN**.
2. Di puncak tertinggi tersedia lahan seluas **1 hektar** untuk **Waduk Mini & Wisma Pelatihan**.
3. Curah Hujan minimal **3.000 mm/th**
4. Penduduk lebih dari 50% : **MISKIN**.
5. Budaya **GOTONG-ROYONG KUAT**.
6. Pada Radius 1 km, tersedia **LAHAN EFEKTIF** (boleh terpencar) untuk tanam total seluas: **20 ha**.
7. Tiap **KELUARGA** diberi Alokasi **2.000 m2** untuk areal tanaman.



DATA POKOK WADUK MINI TADAH HUJAN BER-GEOMEMBRAN

- Luas Lahan WADUK (4%) : 6.000 – 8.000 m²
- Volume Waduk : 7.500 – 10.000 m³,
- Kapasitas Penyiraman (96%) : 4.000 ph (7 x 7 m) / 20 hektar
- Diberi lapisan Geomembran : 0,75 mm (masa pakai 20 th)
- Total Kebutuhan Air per phn, 5 bln kemarau : 1.500 l atau 1,5 m³.
- Total Kebutuhan Air untuk 4000 phn : $4.000 \times 1,5 = \underline{6.000 \text{ m}^3}$.
- Ukuran WADUK MINI : 40m x 75m x 3m
- Kapasitas Embung Minimal : 7.500 m³,
- Penguapan 20% : 1.500 m³.
- AIR UTK. POHON : 6.000 m³.



Lima Unsur SPT

1 Waduk Mini

Tadah Hujan, Di puncak bukit
Vol. 8.000 - 10.000 m³
Gravitasi, Ber-GeoMembran



2 Niti & Kapetan

Peserta min. 100 Petani Inti (NITI)
dan 20 Karyawan Pemeliharaan
Tanaman (Kapetan)



3 Kebun Buah

Buah Unggul, Total 20 hektar,
Tiap Kepala Keluarga mendapat
alokasi tanah 2.000 m²



4 Sistem Pemberdayaan

Terpadu, Dua Kader Obor Tani
tinggal di Desa membimbing
selama 3,5 tahun,
Dari mulai tanam sd Panen



5 Wisma Tani

Tempat tinggal 2 kader Obor Tani,
Tempat petani mendapat informasi,
berlatih & belajar, Gudang,
Tempat prosesing panen.



Pola Kolaborasi Swasta, Pemerintah & Pemda

1. Infrastruktur Waduk Mini/Embung : Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
2. Petani Inti dan Kapetan : a. Pelatihan oleh Bakorluh Jateng.
b. Saprodi CSR BUMN atau Swasta.
3. Kebun Buah : a. Biaya CSR BUMN atau Swasta.
b. Induk buah unggul Balitbang/Lembaga Riset.
4. Sistem Pemberdayaan : Yayasan Obor Tani/Swasta.
5. Wisma Tani & Infra pendukung : CSR BUMN atau Swasta.



2

METROPOLIS

RADAR SEMARANG

Jawa Pos
Selasa 29 September 2015

200 Embung Siap Dibangun Tahun Depan

SEMARANG – Meski beberapa kalangan sempat meragukan program 1.000 embung dapat terrealisasi, Pemprov Jawa Tengah terus melakukan upaya untuk merealisasikannya. Selain dukungan melalui APBD Provinsi, program tersebut juga didukung oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian.

"Dari total 1.000 embung tersebut, 500 di antaranya diambil pusat. Terkait mana-mana saja yang akan diambil masih kami inventarisasi bersama dengan kabupaten/kota," ungkap Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Jateng Prasetyo Budie Yuwono ditemui di ruang kerjanya, kemarin.

Lebih lanjut, dia menjelaskan bahwa dari 1.000 embung itu, tidak semuanya bangunan baru. Sebagian di antaranya adalah revitalisasi atas embung-embung atau waduk yang lama yang saat ini rusak tidak berfungsi disebabkan adanya sedimentasi, jaringan irigasi rusak, serta badan waduk atau embung bocor.

"Per akhir Agustus lalu, setidaknya ada 699 waduk atau embung yang telah terinventarisasi. Sebanyak 362 buah untuk pembustan baru, 247 buah untuk rehabilitasi atau revitalisasi, sementara 70 buah akan dibuat *long storage*" beber pria yang memiliki gelar Master of Engineering dari University of Roorkhee India itu.

Pembangunan 1.000 embung tersebut, lanjut Budie, dibagi dalam tiga tahun. Pada 2016 akan dibangun sebanyak 200 buah. Pada 2017 akan dibangun 500 buah, dan pada 2018 akan

dibangun 300 buah. Total anggaran dari PSDA sekitar Rp 325 miliar. Adapun dua embung yang telah dibangun beberapa waktu lalu di Purbalingga dan Tegal itu merupakan bantuan dari INPBI (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)," terangnya.

Dengan beberapa tahapan tersebut, Budie mengoptimalkan program 1.000 embung dapat terlaksana. Menurut dia, secara konsep maupun anggaran telah disiapkan. Yang menjadi kendala di lapangan adalah mencari lahan atau tempat yang sesuai sekaligus proses pembebasan lahan. "Kalau itu tanah bergidik, akan kita tukar guling sesuai mekanisme yang ada. Jika itu tanah milik warga, akan kita beli. Kita sudah siapkan uang untuk itu," tandasnya menjawab keraguan kalangan dewan.

Sebelumnya, kalangan dewan menyatakan bahwa program pembangunan 1.000 embung yang dilaksanakan pemprov bekerja sama dengan Kementerian Pertanian terancam gagal. Sebab, dari sisi kesiapan lahan saat ini masih menjadi kendala. Terlebih sejak diberlakukannya UU No.6/2014 tentang Desa.

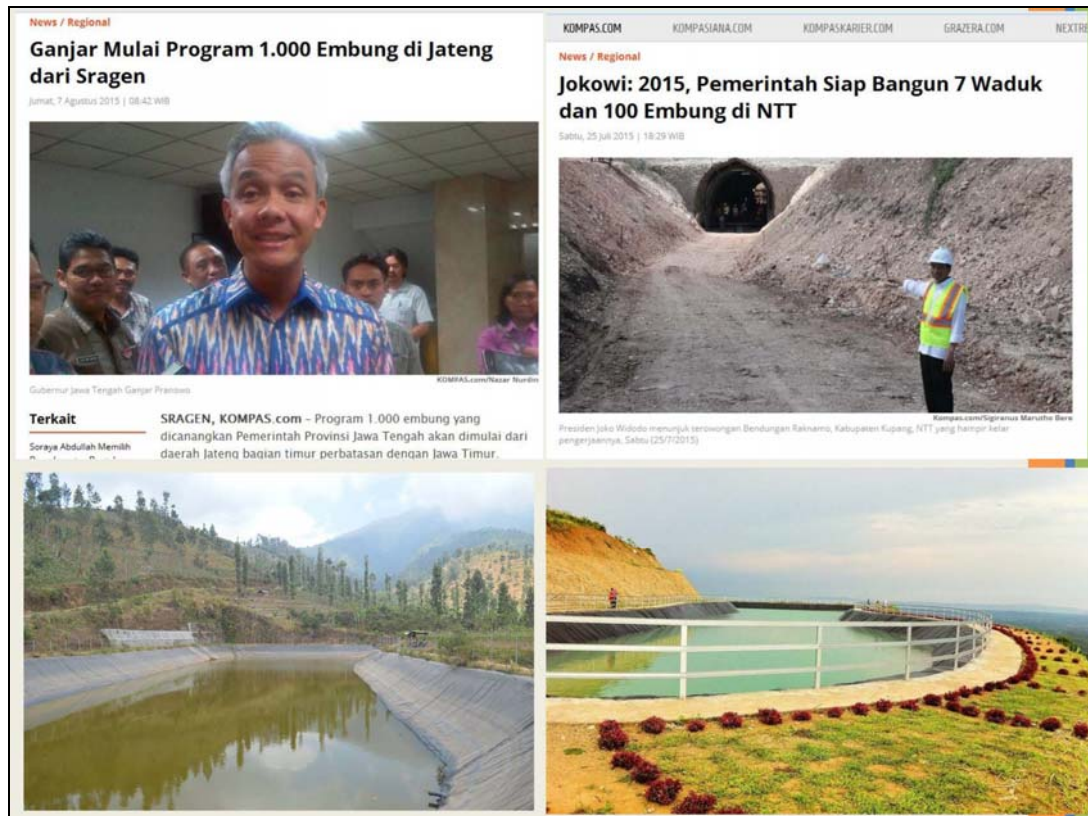
"Mengacu pada Undang-Undang No.6/2014 tentang Desa, tanah kas desa atau yang sering disebut bengkok harus tetap ada. Oleh sebab itu, jika digunakan untuk embung harus ada mekanisme *rui'lag* (tukar guling)," ungkap Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso.

Terkait dengan *rui'lag* ini, dia menilai, pihak kabupaten/kota akan mengalami kesulitan. Selain

Empat Jenis Embung yang akan dibangun Pemprov

LUMBUNG AIR	EMBUG DESA
- Dibuat menyempai lapangan berbentuk kotak. - Airnya diambil dari sungai terdekat. - Untuk lahan pertanian. - Kapasitas di bawah 10 ribu meter kubik.	- Dibuat di kawasan desa. - Air diambil dari aliran sungai kecil. - Kapasitas 20-100 ribu meter kubik.
EMBUG MINI	LONG STORAGE
- Dibuat di puncak bukit terutama yang kesulitan air. - Air diambil dari pemanenan air hujan. - Untuk tanaman hortikultura. - Kapasitas 10-20 ribu meter kubik.	- Dibuat memanjang di sebelah arah sungai. - Mengalir memanjang air baku masyarakat. - Untuk irigasi lahan pertanian. - Kapasitas 2.500-3.000 ribu meter kubik.

SUMBER: DINAS PSDA JATENG



SPT Pertama : Desa GENTING

(Kec. Jambu, Kab. Semarang)

Panen 6 April 2013

- a. Donatur : CSR 10 Pengusaha Swasta
- b. Komoditas : Lengkek Itoh 4.000 pohon.
- c. Peserta : 156 KK Petani.



SPT no. 2 : Desa KARANGANYAR
(Kec. Musuk, Kab. Boyolali)

Donatur	: CSR PT. PERTAMINA
Nilai Program	: Rp. 1,116,968,700 dg Waduk Mini dari Pemprov.
Start Pengorganisasian	: 20 Mei 2009
Jangka Waktu	: 3,5 tahun.
Tinggi Air waduk	: 300 cm. Vol. 8.000 m ³
Komoditas	: Durian Mon Thong 2.800 pohon
Peserta	: 108 KK Petani.






PERTAMINA

Waduk penuh : 300 cm
16 Mei 2010

Pergerakan Pembangunan SPT



Panen 28 Februari 2014



Panen Raya Perdana SPT Karanganyar-Boyolali



Kunjungan Menteri Pertanian di Waduk Mini SPT Karanganyar-Musuk-Boyolali 27 Juli 2015



- Panen oleh Sekper Pertamina, Direktur MOR IV dan Manager CSR.

SPT ke-3 : Desa WONOKERTO

(Kec. Bancak, Kab. Semarang)

Donatur	: CSR PT. PERTAMINA
Nilai Program	: Rp. 1.416,623.000,- dg Waduk Mini dari Pemprov.
Start Pengorganisasian	: 20 Mei 2009
Jangka Waktu	: 3,5 tahun.
Tinggi Air waduk	: 300 cm. Vol. 8.000 m ³
Komoditas	: Buah Naga 20.000 pohon (10.000 tiang).
Peserta	: 108 KK Petani Peserta.








SPT Desa ke-4 : LABUHAN KIDUL

(Kec. Sluke, Kab. Rembang)

Donatur	: CSR PT. PERTAMINA
Nilai Program	: Rp 1.421.800.000,- (Waduk Mini dari PERTAMINA)
Start Pengorganisasian	: 20 Mei 2009
Jangka Waktu	: 3,5 tahun.
Tinggi Air waduk	: 300 cm. Vol. 8.000 m ³
Komoditas	: Mangga NamDokmai 2.000 ph + Revitalisasi 2.000 ph Arumanis.
Peserta	: 108 KK Petani.



Tim Survei Obor Tani dan Pertamina dilepas Gubernur Jawa Tengah 25 Oktober 2009 (kiri). Tim Survei ke-2 Obor Tani dan Pertamina di atas lahan calon Waduk Mini 13 April 2010 (kanan).

Namdomai Hasil Ujicoba Pembuahan (September-Desember 2012)







SPT ke-5 : Desa SEBORO

(Kec. Sadang, Kab. Kebumen)

a. Donatur : **CSR BANK JATENG**

b. Nilai Program : **Rp 1.200.0000,-**

c. Komoditas : **Lengkeng Itoh**

d. Peserta : **100 KK Petani.**






- Waduk mini selesai **21 Mei 2010**
- Ketinggian air waduk Agustus 2010 : **255 cm**




Panen Perdana Lengkeng di SPT Seboro-Kebumen 12 Maret 2014










Bank Jateng

SPT ke-7 : Desa Bubakan
(Kec. Mijen, Kota Semarang)

a. Donatur : **BANK JATENG**
 b. Komoditas : **Durian Kholil 2.000 ph**
 c. Peserta : **@ 119 KK Petani.**












SPT ke-9 Desa Pododadi
 (Kec. Karanganyar, Kab Pekalongan)

a. Donatur : **BANK JATENG**

b. Komoditas : **Durian Lolong, Musang King, D-24, Chanee 3.000 pohon**

c. Peserta : **127 KK Petani.**






SPT ke-11 Desa Nglanggeran
(Kec. Patuk, Kab Gunungkidul)



PERTAMINA

a. Donatur : **APBD I & II + Pertamina**

b. Komoditas : **Durian 3.000 pohon**

c. Peserta : **@ 135 KK Petani.**









SPT Mini ke-13 Desa Kledung (Kec. Kledung, Kab Temanggung)	a. Donatur : APBD I & II b. Komoditas : Leci : Honghuai dan Chakhrapat Kesemek/Kledung/Persimmon c. Peserta : 27 KK Petani.
--	--









Leci dan Kesemek SPT Kledung




Aspek Lingkungan



1. 1.000 Waduk Mini, volume air yang tertahan sebelum mengalir ke sungai & laut?
 $1.000 \times 10.000 \text{ m}^3 = 10.000.000 \text{ m}^3$
2. Air yg tertahan di tanah dan akar pohon? 1 waduk = 4.000 ph x 1.000 x 200 liter = 800 juta liter (800.000 m³)
3. Evaporasi berkurang.
4. Erosi (run-off) berkurang.
5. Suhu lingkungan turun: 2-4 °C.

Diundang Presiden untuk ikut Menyusun Program Pertanian 2016
Dukungan Presiden & Gubernur utk 10 Desa SPT di , 1.025 Waduk Mini di Jateng-DIY
+ 100 Waduk Mini NTT dan 3.200 Waduk Mini untuk se-Indonesia



Terimakasih